**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi korelasi merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan yang lain (Notoatmojo, 2010). Berkaitan dengan tujuan penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi hubungan karakteristik individu dan kinerja perawat dengan pengembangan karir di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin tahun 2013.

Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara karakteristik individu dan pengembangan karier dengan kinerja perawat.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan terjun secara langsung mendatangi Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 1-14 september 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin 2013 yang berjumlah 76 orang.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat yang bekerja di ruang rawat inap
2. Perawat yang berpendidikan D3 Keperawatan
3. Lama kerja yaitu :
	1. ≤1 tahun
	2. 1-5 tahun
	3. 6-10 tahun
	4. ≥ 10 tahun
4. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010), yang termasuk kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat yang sedang cuti kerja
2. Perawat yang menjabat sebagai kepala ruangan

Sampel pada penelitian ini adalah perawat-perawat yang bekerja di Ruang Rawat inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin. Besar sampel ditentukan dengan rumus :

$$n=\frac{N}{1+N (d^{2})}$$

$$ n=\frac{76}{1+76 \left(0,1^{2}\right)}$$

$$=\frac{76}{1+0,76}$$

$$=\frac{76}{1.76} $$

$$=43 $$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikan (d-0,05)

Besar sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 43 orang perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin

1. **Teknik Pengambilan Sampel/Pemilihan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah sampel berimbang (*propotional simple random sampling*). Kata “berimbang” menunjuk pada ukuran jumlah yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut (Arikunto, 2007).

Data jumlah perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin 2013

Nuri = 18 Orang Perawat Garuda 3 = 5 Orang Perawat

Ruang bayi = 6 Orang Perawat Garuda 4 = 7 Orang Perawat

Merpati = 14 Orang Perawat Garuda 5 = 6 Orang Perawat

Kenari = 11 Orang Perawat Garuda 7 = 9 Orang Perawat

Pembagian sampel dari masing-masing perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pembagian Sampel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Ruangan | Jumlah Perawat | Jumlah Sampel |
| 1 | Nuri | 18 | $$\frac{18}{76}x 43=10$$ |
| 2 | Ruang Bayi | 6 | $$\frac{6}{76}x 43=3$$ |
| 3 | Merpati | 14 | $$\frac{14}{76}x 43=8$$ |
| 4 | Kenari | 11 | $$\frac{11}{76}x 43=7$$ |
| 5 | Garuda 5 | 5 | $$\frac{5}{76}x 43=3$$ |
| 6 | Garuda 7 | 7 | $$\frac{7}{76}x 43=4$$ |
| 7 | Garuda 6 | 6 | $$\frac{6}{76}x 43=3$$ |
| 8 | Garuda 9 | 9 | $$\frac{9}{76}x 43=5$$ |
|  | Jumlah | 76 |  43 |

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran kecil atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah karakteristik individu dan kinerja perawat perawat dirumah sakit sari mulia banjarmasin

1. Variabel terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengembangan karier yang berada dirumah sakit sari mulia banjarmasin

1. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, bermanfaat untuk kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) yang mencakup cara pengukuran, hasil ukur dan skala pengukuran ((Notoatmodjo, 2010).

Adapun definisi operasional dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
| Variabel BebasKarakteristik individu:Usia | Umur hidup sejak tanggal kelahiran sampai dengan saat penelitian yang dinyatakan dalam tahun. | Pengisian kuesioner | Remaja Akhir (17-25)Dewasa Awal (26-36)Dewasa Akhir (36-45) | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Identitas seseorang dari bentuk fisik atau biologis apakah laki-laki atau perempuan. | Pengisian kuesioner | Perempuan laki-laki | Nominal |
| Pendidikan | Jenjang sekolah keperawatan yang pernah diikuti perawat yang disertai dengan tanda lulus sampai dengan saat penelitian. | Pengisian kuesioner | Spk D3 KeperawatanS1 Keperawatan | Nominal  |
| Status Perkawinan | perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun turunannya. | Pengisian kuesioner | KawinBelum Kawin | Nominal |
| Masa Kerja  | Rentang waktu bekerja di rumah sakit sari mulia sampai dengan saat penelitian | Pengisian kuesioner | ≤ 1 tahun, 1-5 tahun, 6-10 tahun, ≥ 10 tahun  | Ordinal  |
| Status Kepegawaian | Status kepegawaian resonden yang telah ditetakan oleh pihak manajemen rumah sakit pada saat penelitian | Pengisian kuesioner | TetapKontrak | Ordinal |
| Variabel BebasKinerja perawat | kinerja (performance) hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok yang dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai norma dan etika | Pengisian Kuesioner | Hampir cukup (1-14)Cukup (15-28)Baik (29-42)Amat Baik (43-56) | Ordinal |
| Variabel TerikatPengembangan karir | pengembangan karier adalah kemajuan karier selama bekerja meliputi pendidikan dan pelatihan, kenaikan pangkat dan mutasi | Pengisian Kuesioner | Tidak Baik (1-16)Cukup (17-32)Baik (33-48)Sangat Baik (49-64) | Ordinal |

1. **Sumber data dan instrumen penelitian**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunaka data primer dan skunder, yaitu :

1. Data primer diperoleh dari pengumpulan data dari kuisioner yang berisi tentang karakteristik individu dan pengembangan karier dengan kinerja perawat dengan kategori
2. Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada yaitu dokumen-dokumen rumah sakit tentang data-data perawat yang bekerja diruang rawat inap dirumah sakit sari mulia banjarmasin.
3. **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penilitian ini merupakan instrumen yang sudah baku dan belum baku. Instrumen pada karakteristik individu digunakan kuesioner untuk pengukuran tiap-tiap perawat melakukan pengisian dan menjawab setiap pertanyaan terhadap umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, masa kerja, kepada 43 perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.

Skala karakteristik individu yang digunakan adalah tergantung dari setiap jawaban dari item pertanyaan, untuk pertanyaan usia dan masa kerja menggunakan pertanyaan terbuka tidak ada pilihan dalam jawaban, untuk pertanyaan jenis kelamin dan pendidikan dengan pertanyaan tertutup dan dengan beberapa melingkari alternatif pilihan jawaban.

Instrumen penelitian yang kedua yaitu instrumen untuk mengukur tingkat kinerja perawat di Rumah Sakit Sari Mulia yang terdiri dari 29 butir pertanyaan tertutup menggunakan kuisioner diambil dari A. Wawan dan Dewi M mengenai Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia 2011. Tingkat kinerja perawat diukur menggunakan skala *likert* dengan jawaban dari pernyataan yang sesungguhnya dialami perawat berupa jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, pernah diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1 (Hidayat, 2009).

instrumen yang ketiga pengembangan karier perawat di Rumah Sakit menggunakan kuisioner yang terdiri dari 30 butiir pertanyaan tertutup. pengembangan karier diukur menggunakan skala *likert* dengan jawaban dari pernyataan yang sesungguhnya dialami perawat berupa jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1.

1. **Uji Validitas dan Realibilitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *“product moment”* (Notoatmodjo, 2003).

Uji validitas kuisioner dilakukan terhadap 30 orang. Hal ini dilakukan agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

Alasan pemilihan tempat tersebut adalah Rumah Sakit Bhayangkara memiliki karakteristik yang sama dengan Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin seperti tipe rumah sakit yang sama yaitu c, pembagian ruang perawatan yang hampir sama dan pengelolaan rumah sakit yang hampir sama.

1. Validitas

Validitas merupakan derajad ketepatan antara dua data yang terjadi pada obyekt penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda “ antara data yang telah dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2009).

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mngukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus teknik koefisien korelasi *Person Product Moment* (hidayat, 2008).

rhitung= $\frac{n\left(∑xy\right)-\left(∑x\right).\left(∑y\right)}{\sqrt{\left⦋n.∑x^{2}-(∑x)^{2}\right⦌.⦋n.∑y^{2}-(∑y)^{2}⦌}}$

Keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

∑xi = jumlah skor item

∑yi = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Nilai-nilai korelasi yang didapatkan dibandingkan dengan nilai r tabel *Person Product Moment.* Nilai r tabel untuk 30 responden dan tingkat kemaknaan 5% yaitu 0,361. Nilai r tabel untuk 0,361 dapat dikonsultasikan dengan kriteria Guilford sehingga diperoleh informasi tentang hasinya (Atmojo, 2011). Kriteria Guilford yang dimaksud yaitu:

<0,20 : tidak ada korelasi

0,20-<0,40 : korelasi rendah

0,40-<0,80 : korelasi sedang

0,80-<0,90 : korelasi tinggi

0,90-<1,00 : korelasi tinggi sekali

1,00 : korelasi sempurna

Jika nilai r hitung >r tabel (0,361) berarti butir-butir pertanyaan tersebut merupakan butir yang valid dan sebaliknya, jika <r tabel tetapi masih dalam rentang >0,20 berarti butir-butir pertanyaan harus dilakukan revisi, dan juga jika nilai validitasnya <0,20 berarti item soalnya harus dihapus atau dihilangkan.

Uji validitas telah dilakukan di rumah sakit bhayangkara dari kuisioner dengan 29 pernyataan kinerja perawat yang telah dibagikan ke 30 responden terdapat 15 pernyataan yang tidak valid dan 14 pernyataan yang valid sehingga pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini, sedangkan dari kuisioner dengan 30 pernyataan pengembangan karier yang telah dibagikan ke 30 responden terdapat 14 pernyataan yang tidak valid dan 16 pernyataan yang valid sehingga pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini, pernyataan yang tidak vaalid tidak dimodifikasi untuk digunakan karena peneliti hanya memakai pernyataan yang valid saja kemudian dibagikan kuisioner yang telah valid kepada 43 responden .

1. Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2009)

Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tanpa asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama dalam penelitian ini digunakan 14 pernyataan sebagai kuisioner kinerja perawat dan 16 pernyataan sebagai kuisioner pengembangan karier (Notoatmodjo, 2010).

Pengukuran Realibilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2010)

Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

r11= [ $\frac{k}{k-1 }$] [1- $\frac{\sum\_{σ}^{}2}{σ\frac{2}{t}}$]

r11 = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$∑σb$ = jumlah varians butir

 $σ\_{t}^{2}$ = varians total

Instrumen memiliki tingkat realibilitas yang tinggi jika koefisien alpha yang diperoleh >0,60 (Sastroasmoro & Ismail, 2011). Koefisien alpha cronbach jika r alpha > r tabel maka dapat dikatakan item pernyataan realibel (Hastono, 2007).

1. **Analisa Data**

selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan cara-cara. Sebagai berikut:

1. Pengolahan Data
2. *Editing*

Merupakan hasil data yang telah didapat dari informasi karakteristik individu dan pengembangan karir harus di lakukan penyuntingan (editing). Dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

1. Apakah semua pertanyaan sudah terisi
2. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
3. Apakah jawaban relavan dengan pertanyaan.
4. Apakah jawaban-jawaban konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.
5. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau ”coding” yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. Kode yang diberikan pada variabel karakteristik individu adalah “01” , pengembangan karir adalah “02” dan pada kinerja perawat diberi kode 03”

1. Data *entry*

Data dari jawaban masing-masing responden yang telah diberi kode dimasukan kedalam komputer. Peneliti diharuskan teliti agar data yang dimasukan tidak ketinggalan.

1. *Cleaning* Data

Setelah data selesai dimasukkan maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau tidak dengan cara :

1. Mengetahui missing data
2. Mengetahui variasi data
3. Mengetahui konsisten data
4. Analisa Data
5. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini dilakukan terhadap variabel penelitian bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik individu perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
2. Mengidentifikasi kinerja perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
3. Mengidentifikasi pengembangan karier perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
4. Menganalisis hubungan karakteristik individu dengan pengembangan karier yang bekerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
5. Menganalisis hubungan kinerja perawat dengan pengembangan karier di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
6. Menganalisis hubungan karakteristik individu dan kinerja perawat dengan pengembangan karier di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.
7. Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah lanjutan dari analisis univariate, analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2010).

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu dengan pengembangan karier dan hubungan kinerja perawat dengan pengembangan karier di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.

Uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi *Spearman Rank* (Rho). Uji korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal, dimana dihitung dengan rumus :

$$ρ=1- \frac{6\sum\_{}^{}b\_{i}^{}^{2}}{n(n^{2}- 1)}$$

 Keterangan :

 $ρ$ : nilai korelasi spearman rank

 $b\_{i}^{2}$ : selisih setiap pasangan rank

 n : jumlah pasangan rank untuk spearman

Dahlan (2011) menyatakan bahwa jika nilai p < 0,05 bearti terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji sedangkan jika nilai p>0,05 bearti tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang di uji. Uji korelasi spearman juga dapat menunjukkan kekuatan hubungan (r) dan arah hubungan dari korelasi tersebut. Jika arah hubungan korelasi positif artinya semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya. Dan jika arah korelasi negative artinya semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Adapun nilai dari kekuatan korelasi spearman berdasarkan kriteria *Calton* :

0 - 0,25 : Hubungan lemah

0,26 – 0,50 : Hubungan sedang

0,51 – 0,75 : Hubungan kuat

0,76 – 1 : Hubungan sangat kuat

Semakin tinggi nilai kekuatan korelasi maka semakin kuat juga hubungan antara dua variabel.

1. **Etika Penelitian**

Sebelum diadakan penelitian, ada dasar yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu :

1. Menghormati responden

Pengumpulan data akan dilakukan setelah responden menyetujui *informed consent* yang disampaikan peneliti melalui lembar persetujuan dan peneliti menghormati hak responden untuk menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner.

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Penulis tidak mencantumkan nama responden pada kuisioner dan formulir isian pengumpulan data, untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah didapatkan dari responden (*privacy* responden). Peneliti tidak boleh menyampaikan kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti tentang responden di luar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

1. **Jalannya Penelitian**
2. Tahap Persiapan, meliputi
3. Mencari jurnal penelitian lalu mengumpulkannya dan studi pustaka sebagai acuan dalam penelitian.
4. Studi pendahuluan dilapangan untuk mendapatkan data dasar.
5. Membuat profosal penelitian dan jadwal kerja
6. Konsultasi dengan pembimbing
7. Membuat kuesioner
8. Mengurus perjanjian untuk melakukan penelitian dengan pihak akademik, pihak personalia dan diklat, dan Perawat rumah sakit sari mulia banjarmasin.
9. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan, dirumah sakit sari mulia banjarmasin dengan pengumpulan data selama 2 minggu yaitu 1-14 september. Tehnik pengumpulan data didapatkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung dilakukan oleh peneliti kepada perawat dilapangan disertai dukomen-dukomen data yang didapat dilapangan selama penelitian berlangsung. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Memberikan surat pernyataan *informed consent*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dan dirumuskan hasil data penelitian yang didapat setelah itu dilanjutkan keproses pembahasan dan penyusunan pelaporan hasil penelitian.

1. **Kesulitan dan kelemahan penelitian**

Dalam pelaksanaannya hal yang menjadi kesulitan yaitu saat membagikan kuisioner meskipun dibagikan saat waktu senggang atau responden sedang tidak banyak kerjaan, mereka tidak mengisi langsung kuisioner jadi peneliti harus dengan sabar menunggu responden agar mau mengisi kuisioner dengan tulus hal inilah yang membuat peneliti agak lama dalam mengumpulkan data.

Keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini terletak dalam beberapa hal :

* + 1. Peneliti hanya meneliti variabel karakteristik individu meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, masa kerja dan status kepegawaian. Namun ternyata ada variabel lain yang berpengaruh terhadap pengembangan karier yaitu finansial dan motivasi perawat sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk mengetahui sejauh mana variabel karakteristik individu ini berpengaruh terhadap pengembangan karier.
		2. Metode penelitian menggunakan metode *cross-sectional.* Data yang diperoleh hanya didapatkan dalam satu waktu tanpa mengikuti proses kinerja perawat dan pengembangan karier yang terjadi sehari-hari. di ruang rawat inap rumah sakit sari mulia banjarmasin.
		3. Dalam penelitian ini yang menjadi penilai untuk kinerja perawat adalah diri sendiri yaitu perawat itu sendiri sebenarnya ada beberapa aspek yang seharusnya juga menjadi penilai seperti supervisor menilai karyawan, karyawan menilai manajer, kepala ruangan, penilai dari luar rumah sakit, dan dari berbagai rekan kerja atau pasien.